

PERANCANGAN ULANG INTERIOR UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BANDA ACEH

Nada Syifa¹, Tita Cardiah², Ahmad Nur Sheha Gunawan³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

ndsyifa@student.telkomuniversity.ac.id¹, titacardiah@telkomuniversity.ac.id²,
ahmadnursheha@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Di era dewasa ini teknologi semakin berkembang, perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut sejalan dengan masa kini. Perpustakaan telah mengalami pergeseran fungsi. Perpustakaan yang dulunya sebagai tempat pinjam meminjam buku dan membaca, kini perpustakaan dituntut sejalan dengan perkembangan masa kini. Untuk dapat menarik minat datang pengunjung, perpustakaan harus berkembang dan berinovasi menyesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas pengunjung. Rendahnya minat masyarakat khususnya kalangan muda untuk berkunjung ke perpustakaan disebabkan oleh kondisi perpustakaan yang kurang menarik dan inovatif. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perpustakaan yang berlokasi di Banda Aceh. Tujuan utama dari perancangan ulang UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala ini yaitu untuk mendesain interior UPT. Perpustakaan Syiah Kuala yang memenuhi Undang – Undang tentang Standar Nasional Perpustakaan dan memfasilitasi visi dan misi Universitas Syiah Kuala. Metode yang dilakukan pada proyek perancangan ini yaitu dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan meliputi studi literatur dari berbagai jurnal, artikel dan buku yang relevan dengan perancangan. Maka dalam perancangan ini dilakukannya perancangan ulang untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada perpustakaan tersebut.

Kata kunci: perpustakaan, fungsi, aktivitas, pengguna

Abstract: *In today's era technology is growing, the library as an information center is required to be in line with the present. The library has undergone a shift in function. The library that used to be a place for borrowing and reading books, is now required to be in line with today's developments. To be able to attract visitors, the library must develop and innovate according to the needs and activities of visitors. The low interest of the public, especially young people, to visit the library is caused by the unattractive and innovative condition of the library. UPT. Syiah Kuala University Library is one of the libraries located in Banda Aceh. The main objective of the UPT redesign. The library of Syiah Kuala University is to design the interior of UPT. Syiah Kuala Library which complies with the Law on National Library Standards and facilitates the vision and mission of Syiah Kuala University. The method used in this design project is by collecting data through interviews, observations and field studies. In addition, secondary data collection was also carried out including literature studies from various journals, articles and books relevant to the design. So in this design a redesign is carried out to answer the problems contained in the library.*

Keywords: *library, functions, activities, user*

PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama dengan unit lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dengan melalui memilih, menghimpun, mengolah dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk dan civitas akademis. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala atau sering juga disebut dengan UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Aceh, berlokasi di Jl. T. Nyak Arief Kampus Unsyiah Darussalam, Banda Aceh. UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala diakses dan dikunjungi oleh berbagai kalangan pengunjung, bukan hanya dari civitas akademika Universitas Syiah Kuala saja, namun dari masyarakat umum juga menjadi pengunjung UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Selain masalah terkait standarisasi tentang perpustakaan, perbedaan karakter, aktivitas, kebutuhan dan tujuan dari pengunjung yang datang ke UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menjadi

salah satu alasan mengapa desain interior UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala perlu untuk di desain ulang.

Aktivitas dan tujuan pengunjung ke UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dapat dilihat dari data statistik yang dikutip dari Serambinews tahun 2019, Rektor Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Prof Dr Samsul Rizal mengatakan bahwa minat baca masyarakat Aceh, pada saat ini masih rendah. Berdasarkan hasil riset yang lingkupnya seAceh dengan jumlah responden sebanyak 300 orang tersebut menyatakan bahwa masih ada 11% responden yang ke perpustakaan benar – benar ke perpustakaan. Sebagian besar 89% responden, 30% hanya datang ke perpustakaan justru sama sekali tidak meminjam buku atau hanya nongkrong. 40% di antara responden sering mengerjakan tugas, 5% diskusi bersama teman, 6% bertemu teman, 5% mengikuti event dan 3% lainnya hanya mengisi waktu luang. Saat ini banyak perpustakaan mulai menyadari bahwa desain interior menjadi daya tarik utama dalam meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Pemustaka memandang perpustakaan tidak hanya sebagai tempat pinjam meminjam buku dan membaca tetapi lebih dari itu. Sehingga keberadaan perpustakaan saat ini mau tidak mau harus didefinisi dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan aktivitas pengunjung perpustakaan.

Keberadaan UPT. Universitas Syiah Kuala sebagai jantungnya perguruan tinggi bagi Universitas Syiah Kuala sendiri memegang peranan penting dalam memenuhi standar pelayanan di Perpustakaan. Standar pelayanan perpustakaan tersebut mengacu pada Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 24 ayat (1). Standar Nasional Perpustakaan yang dimaksud adalah standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan. Berdasarkan standarisasi tersebut UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala belum mampu dalam memberikan kapasitas pelayanan yang mencakupi Standarisasi Nasional Perpustakaan seperti fasilitas di beberapa ruang pada perpustakaan belum memadai, ruang – ruang yang tidak difungsikan dengan baik dan sebagainya. Tuntutan

kebutuhan informasi yang semakin berkembang untuk menuntut adanya suatu peningkatan baik fasilitas maupun sarana pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Hal ini dilakukan mengingat kondisi perpustakaan yang ada saat ini sudah tidak layak lagi.

UPT Universitas Syiah Kuala memiliki visi misi akan menjadi pusat informasi yang menginspirasi dan memotivasi. tetapi visi dan misi tersebut belum tercermin dalam perancangan desain interiornya jika dilihat dari sudut pandang perbedaan karakter, aktivitas, kebutuhan dan tujuan dari pengunjung yang datang ke perpustakaan serta standarisasi tentang perpustakaan nasional. Sebagai salah satu sarana untuk menunjang pendidikan yang penting di Aceh, sejalan dengan 15 program Unggulan Aceh Hebat Pemerintah Daerah Aceh, yaitu *Aceh Carong* atau Aceh Pinter. Program ini dimaksudkan untuk peningkatan dan pengembangan sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan khususnya di Aceh.

Perancangan ulang interior UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala ini merupakan upaya memenuhi standarisasi dalam perancangan interior sarana dan prasarana UPT Universitas Syiah Kuala sesuai dengan Standar Nasional Indonesia, sarana untuk menunjang pendidikan generasi muda di Aceh yang lebih baik dengan mempertimbangkan perbedaan karakter, aktifitas dan tujuan pengunjung yang datang ke UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Baik pendidikan secara formal maupun non formal.

METODE PENELITIAN

Metode perancangan yang akan digunakan pada proyek perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data. Pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan interior perpustakaan ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah wawancara, observasi, studi lapangan dan dokumentasi

dan pengumpulan data sekunder meliputi studi literature dari berbagai jurnal, artikel dan buku yang relevan dengan perancangan.

2. Wawancara. Wawancara dilakukan ke beberapa Perpustakaan yang berada di Aceh untuk mengetahui masalah-masalah yang menjadi tolak ukur batasan perancangan serta menjadi pembanding desain acuan. Wawancara sederhana juga dilakukan kepada beberapa pengunjung yang merupakan mahasiswa .
3. Observasi. Observasi adalah suatu cara untuk melakukan hasil pengamatan langsung ke lokasi site yang akan dirancang Perpustakaan Universitas Syiah Kuala untuk mendapatkan informasi mengenai masalah/kekurangan, batasan dan potensi site yang akan digunakan baik melalui buku maupun narasumber.
4. Studi Lapangan. Studi Banding dilakukan ke beberapa proyek Perpustakaan sejenis yang memiliki konsentrasi kegiatan yang berbeda-beda sehingga dari perbedaan tersebut, diidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang akan menjadi standar yang akan diterapkan dalam perancangan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Pengamatan dilakukan ketiga objek studi banding antara lain :
 1. Nama : Perpustakaan Uin Ar-Raniry
Alamat : Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh
 2. Nama : Perpustakaan Telkom University
Alamat : Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung
 3. Nama : Perpustakaan Universitas Indonesia, Depok
Alamat : Gedung Crystal of Knowledge, Kampus UI,
Depok, Jawa Barat

5. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan pada saat mengunjungi lokasi perancangan maupun studi banding dengan cara memotret sisi – sisi bangunan yang terkait dengan kelebihan dan kekurangan objek interior yang akan dirancang.
6. Studi Literatur. Studi literatur adalah studi yang mencari referensi teori relevan dengan kasus atau suatu permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari artikel laporan penelitian, jurnal, buku dan situs-situs di internet. Hal ini bertujuan untuk memperkuat permasalahan yang ditemukan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan juga menjadi dasar yang dijadikan acuan untuk melakukan desain atau perancangan.

Deskripsi Proyek Perpustakaan

Nama Proyek	: UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
Lokasi Proyek	: Jl. T. Nyak Arief Kampus Unsyiah Darussalam, Banda Aceh.
Besaran Luasan	: 6000 m ² (4 lantai)
Pengguna	: Mahasiswa dan masyarakat umum
Waktu Operasional	: Senin - Jumat (08.30 - 23.00), Sabtu (08.30 – 18.30) Minggu (14.00 – 18.30)



Gambar 3.1 Bangunan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
Sumber: Data Pribadi

Analisis Data

Analisis Site Bangunan Perpustakaan

Kondisi Lingkungan

Site berada di Jl. T. Nyak Arief Kampus Unsyiah Darussalam yang tidak terlalu dekat dengan pusat kota Banda Aceh. Lokasi proyek perancangan dapat diakses 10 menit dari pusat kota Banda Aceh.

Analisis Matahari

Analisis matahari di kota Banda Aceh pada umumnya adalah matahari terbit paling awal berada pada pukul 06.23. Matahari terbenam paling awal adalah pada pukul 18.19.

Analisis Angin

Rata-rata kecepatan angin per jam di Banda Aceh mengalami variasi musiman *signifikan* sepanjang tahun. Arah angin per jam rata-rata yang dominan di Banda Aceh bervariasi sepanjang tahun.

Analisis Kelembaban

Tingkat kelembaban yang dirasakan di Banda Aceh, yang diukur dengan persentase waktu. Pada umumnya rata – rata kelembabannya adalah menyengat dari 20% - 95% setiap bulannya.

Analisis Vegetasi

Site kawasan perpustakaan Universitas Syiah Kuala dikategorikan dengan vegetasi yang cukup baik. Kawasan didominasi oleh pohon – pohon rindang dan tanaman hijau lainnya karena didepan bangunan terdapat taman yang tidak terlalu luas.

Analisis View

Bagian barat (depan) bangunan merupakan lingkungan taman rektorat kampus Universitas Syiah Kuala, sehingga terdapat vegetasi yang cukup baik. Bagian utara (kanan) bangunan adalah jalur parkir roda dua bagi pengunjung perpustakaan yang bersebelahan dengan jalan akses utama yaitu Jl. Teuku Nyak Arief. Bagian timur (belakang) merupakan lingkungan mesjid putih yang setiap waktu dikunjungi oleh

masyarakat untuk menunaikan ibadah. Bagian selatan (kiri) adalah gedung simulasi pengadilan Unsyiah dan terdapat juga lahan parkir yang dikhususkan bagi dosen Universitas Syiah Kuala.

Analisa Akses

Lokasi proyek perancangan mudah diakses oleh masyarakat umum, khususnya bagi mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Lokasi perpustakaan dapat diakses 10 menit dari pusat kota Banda Aceh dan 3 – 5 menit dari lingkungan kampus Universitas Syiah Kuala. Jl. Teuku Nyak Arief merupakan akses yang paling sering dilalui oleh masyarakat untuk menuju UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Tema Perancangan

Perpustakaan bukan lagi hanya tempat untuk meminjam buku tetapi perpustakaan telah beralih menjadi tempat yang dapat didatangi untuk melakukan interaksi dan kegiatan sosial lainnya seperti diskusi, pertemuan komunitas dan lainnya. Maka tema yang dapat diambil dalam Perancangan Ulang Interior UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah *New Era of Library* yaitu sebuah tema yang menggambarkan suasana baru dari sebuah perpustakaan yang beralih fungsi. Berangkat dari pengguna perpustakaan yang berdominan mahasiswa ini dimana sekarang adalah generasi z yang dapat disimpulkan menarik, lucu, cepat, mudah beradaptasi, dan digitalisasi. Maka muncullah tema “New Era Of a Library”.

Konsep Perancangan

Konsep yang diterapkan dalam Perancangan Ulang Interior UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah pengalaman (*experience*) yang penuh dengan *powerful experience, innovative* desain yang akan dikembangkan menjadi solusi desain bagi para pengguna yang hadir dalam perpustakaan. Pengalaman yang akan dihadirkan adalah suasana yang lebih dari sekedar hanya membaca dan meminjam buku.

Pengimplementasiannya pada pengalaman ruang yang dapat dijadikan tempat pengalaman untuk sekadar bertemu bahkan mengerjakan tugas dan lainnya.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk pada perancangan perpustakaan ini menerapkan bentuk geometris, menggabungkan garis melengkung dan garis lurus dengan kesan yang dibuat sederhana. Kombinasi ini memungkinkan terciptanya ruang yang lebih hidup.

Konsep Warna

Warna dalam aspek kenyamanan

Untuk konsep warna pada perancangan ini akan menerapkan warna yang netral yaitu warna putih dan krem. Penerapan warna – warna netral ini memiliki kesan tersendiri terhadap ruang perpustakaan yang memerlukan kenyamanan agar pengguna memiliki konsentrasi dan fokus dalam melakukan aktivitasnya. Warna putih akan menimbulkan kesan ruang yang bersih, tenang dan luas. Warna krem dapat mempresentasikan kelembutan, tenang dan bernuansa hangat pada ruang.



Gambar 4.1 Konsep Bentuk
Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 4.2 Palet Warna
Sumber : www.google.com



Gambar 4.3 Pengaplikasian Konsep Warna Pada Area Cafeteria
Sumber: Analisa Pribadi

Warna dalam aspek identitas

Agar ruangan tidak terlalu monoton, maka perancangan ini akan menerapkan warna yang dapat mewakili image dari Universitas Syiah Kuala. Warna yang digunakan adalah warna kuning yang mengandung makna optimis, semangat dan ceria. Warna hijau berkesan natural, sejuk dan ketenangan.



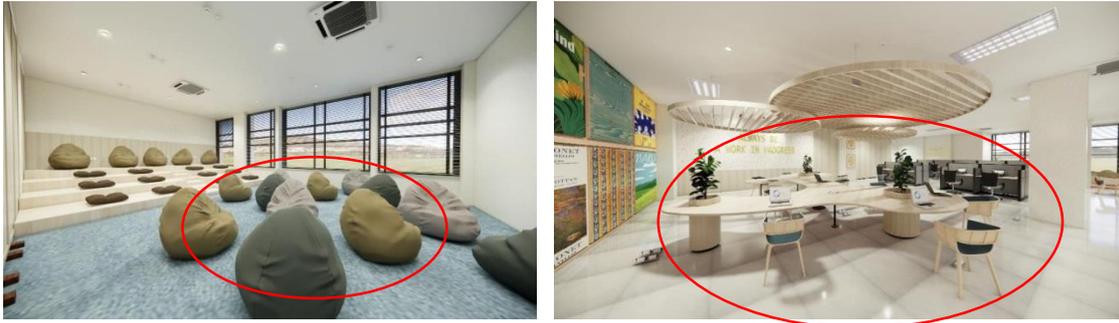
Gambar 4.4 Palet Warna
Sumber: www.google.com



Gambar 4.5 Warna Identitas Pada Area Cafeteria
Sumber: Analisa Pribadi

Konsep Furniture

Pada konsep furniture, perpustakaan ini menggunakan *loose furniture* yang fleksibel. Penerapan konsep *loose furniture* ini dapat digeser atau dipindah menyesuaikan kondisi dan kenyamanan pengguna didalam perpustakaan.



Gambar 4.6 Aplikasi Furniture pada Area Coworking
Sumber: Analisa Pribadi

Konsep Material

1. Sebagai dasar yang akan menyangga aktivitas dan furnitur di atasnya, lantai juga harus mempunyai struktur yang baik dan mampu memikul beban dengan aman. Bahan penutup lantai yang dapat digunakan dalam perancangan ini antara lain adalah vinyl, karpet, keramik atau marmer



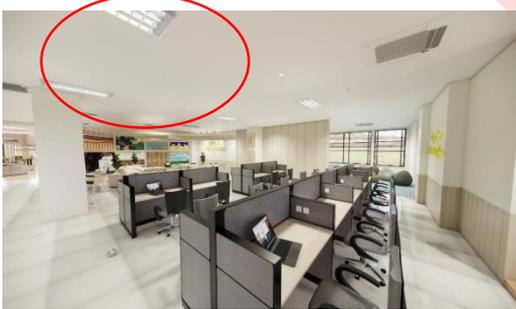
Gambar 4.7 Aplikasi Material Lantai
Sumber: Analisa Pribadi

2. Dinding juga dapat berfungsi sebagai pembatas ruang, baik visual maupun artistik. Dinding pada perpustakaan dapat bersifat permanen atau semi permanen. Penggunaan partisi kaca sebagai pembatas ruangan diterapkan dengan tujuan agar ruangan tetap memiliki kesan keterbukaan. Selain itu juga menggunakan material multiplek pada dinding yang juga sekaligus menjadi akustik ruangan.



Gambar 4.8 Aplikasi Material Dinding pada Area Corner India
Sumber: Analisa Pribadi

3. Plafon akan menggunakan material gypsum agar ringan dan mudah untuk dibentuk serta pada beberapa area terdapat variasi material kayu.



Gambar 4.9 Aplikasi Material Plafond
Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan Alami

Perpustakaan memiliki banyak bukaan – bukaan jendela kaca yang lebar dan cukup besar. Untuk itu pencahayaan alami ini memanfaatkan bukaan tersebut untuk membantu pengguna melakukan aktivitas di pagi hari

Pencahayaan Buatan

Agar pencahayaan tersebar merata diseluruh titik ruangan, dalam perancangan ini akan menerapkan lampu TL dengan warna putih sebagai pencahayaan general yang akan memberikan cahaya yang merata. Diimplementasikan pada ruang – ruang seperti

ruang baca, ruang koleksi, dll. Penggunaan lampu downlight berwarna putih untuk di beberapa ruang tertentu seperti ruang kepala perpustakaan, ruang administrasi, ruang staff dan di beberapa titik ruang lainnya yang memerlukan penerangan menggunakan downlight.



Gambar 4.10 Aplikasi Pencahayaan Buatan Pada Beberapa Area
Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Penghawaan

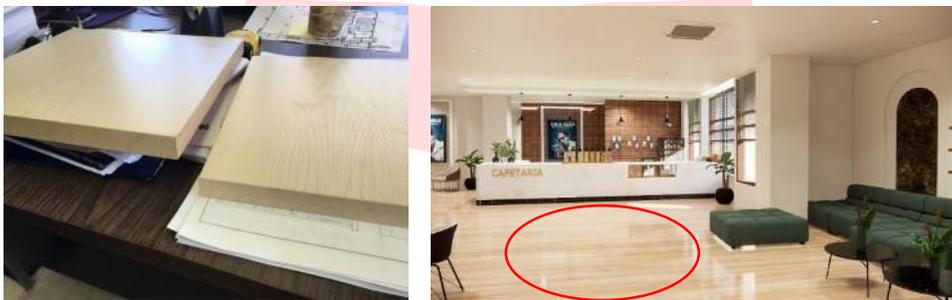
Pada perpustakaan ini menerapkan sistem penghawaan buatan berupa AC Central. Pada AC jenis ini udara dari ruangan/bangunan didinginkan pada cooling plant diluar ruangan/bangunan. Penerapan AC Central dilakukan untuk seluruh ruangan umum yang dapat diakses oleh semua pengguna di perpustakaan.



Gambar 4.11 Aplikasi Penghawaan Buatan AC Central
Sumber : Analisa Pribadi

Konsep Akustik

Untuk pengendalian suara dalam Perancangan Ulang Interior UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala akan menggunakan sistem akustik melalui dinding, lantai dan plafon untuk area lantai dua dan tiga. Hal tersebut berfungsi sebagai penunjang untuk mengendalikan bunyi atau suarasuara yang ingin direduksi melalui penggunaan material seperti karpet, *softboard*, parket solid, *acoustic panel*. Dalam rancangan ini akan menggunakan material akustik pada lantai berupa material karpet dan akustik pada dinding berupa material *soft board*.



Gambar 4.12 Material Akustik Soft Board
Sumber : Analisa Pribadi

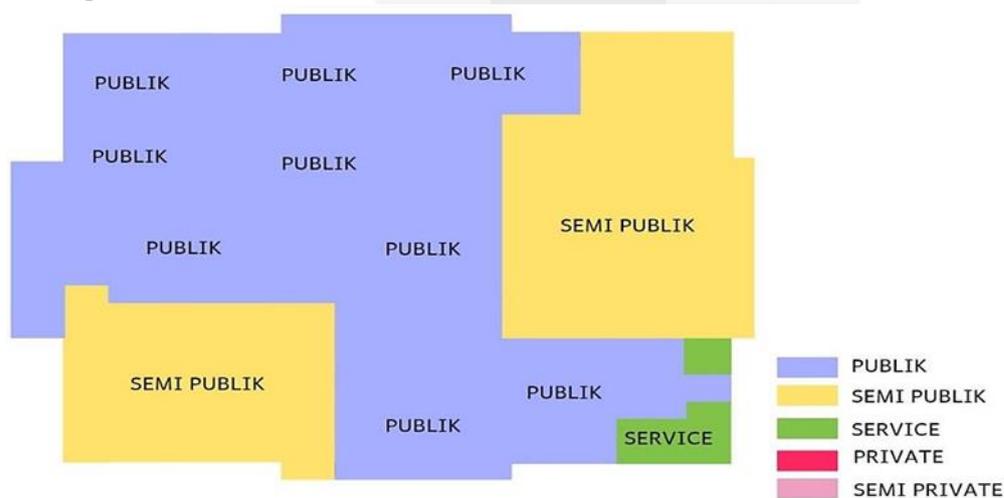
Konsep Keamanan

1. Penerapan keamanan dalam *lost and found*, terkait hal kehilangan atau penemuan barang dalam perpustakaan akan diatasi oleh bagian *service library desk*. Area ini menjadi tempat pelaporan maupun penyimpanan tempat barang berharga yang ditemukan. Dalam implementasinya terhadap desain akan ditambahkan area loker untuk membuat pengaduan *lost and found* yang dapat dipergunakan dengan baik oleh pengunjung yang datang.
2. *Security Gate* pada pintu masuk dan keluar perpustakaan fungsinya pada bagian keamanan sesuai dalam Perancangan Ulang Interior UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan atau mengontrol situasi dalam perpustakaan

3. Penerapan sistem teknologi *tapping* RFID bagi mahasiswa yang datang ke perpustakaan dan bagi pegawai perpustakaan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui atau dapat mengontrol siapa saja yang memiliki akses ke area-area yang khusus untuk pegawai maupun mahasiswa.
4. Sistem CCTV disetiap sudut ruangan yang dapat menjangkau area pada perpustakaan, berfungsi untuk menjaga keamanan yang tidak dapat dijangkau didalam perpustakaan. Dalam rancangan ini akan ditempatkan beberapa titik kamera CCTV dengan jenis *dom camera indoor*.
5. Pengadaan *sign system* atau petunjuk arah diterapkan pada bagian area penyimpanan buku untuk memudahkan pengunjung yang datang. Dalam perancangan ini, petunjuk arah akan diletakkan pada area lobby sebagai penunjuk arah bagi pengunjung terhadap ruangan-ruangan yang ada dan petunjuk keterangan rak buku sebagai penanda jenis buku yang ada pada rak.
6. Pengadaan sistem kebakaran sesuai standar seperti : *Smoke Detector, Fire alarm, APAR*, yang digunakan untuk mendeteksi asap dan api apabila terjadi suatu kebakaran.

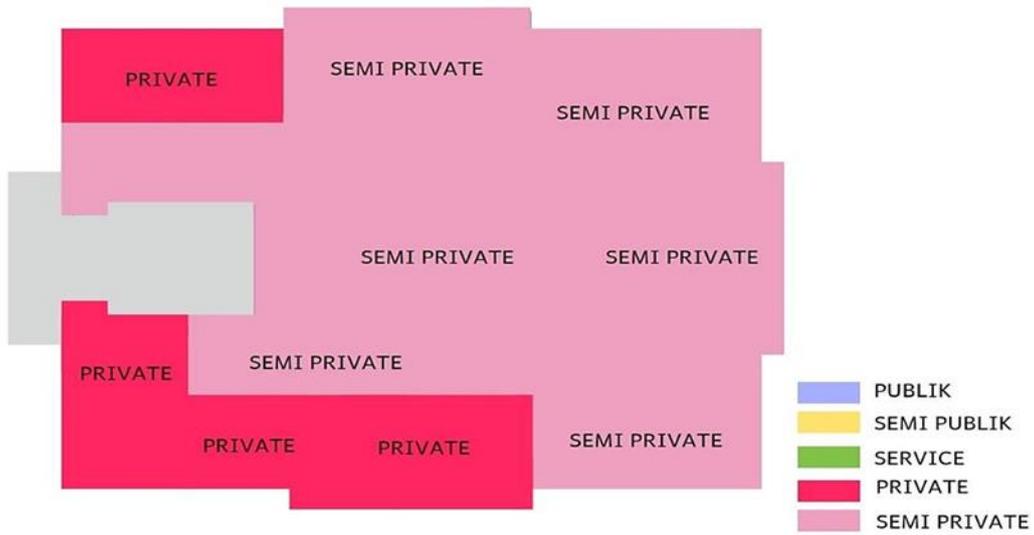
Konsep Zoning

Zoning Lantai 1



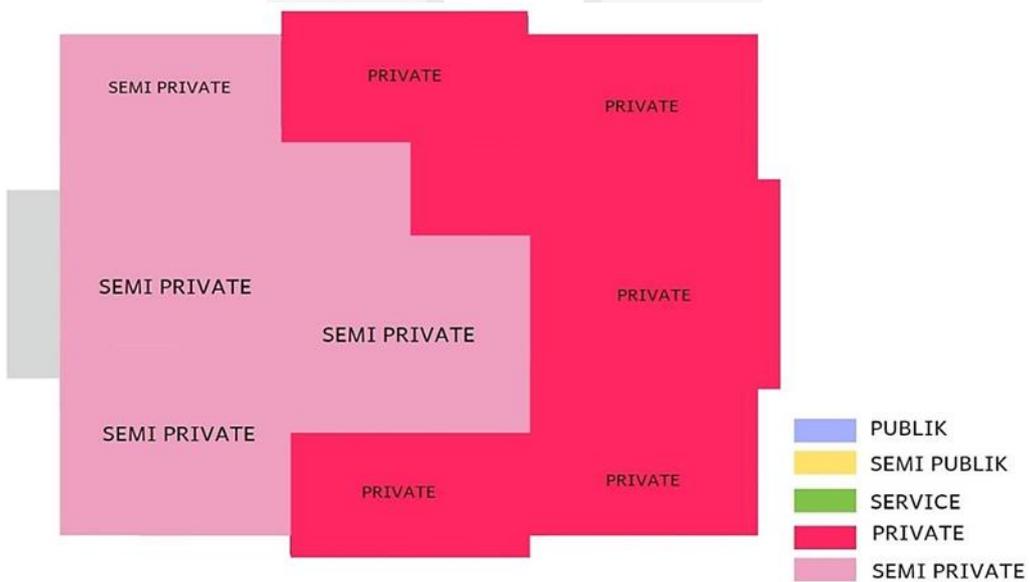
Gambar 4.13 Zoning Lantai 1
Sumber : Analisis Pribadi

Zoning Lantai 2



Gambar 4.14 Zoning Lantai 2
Sumber : Analisis Pribadi

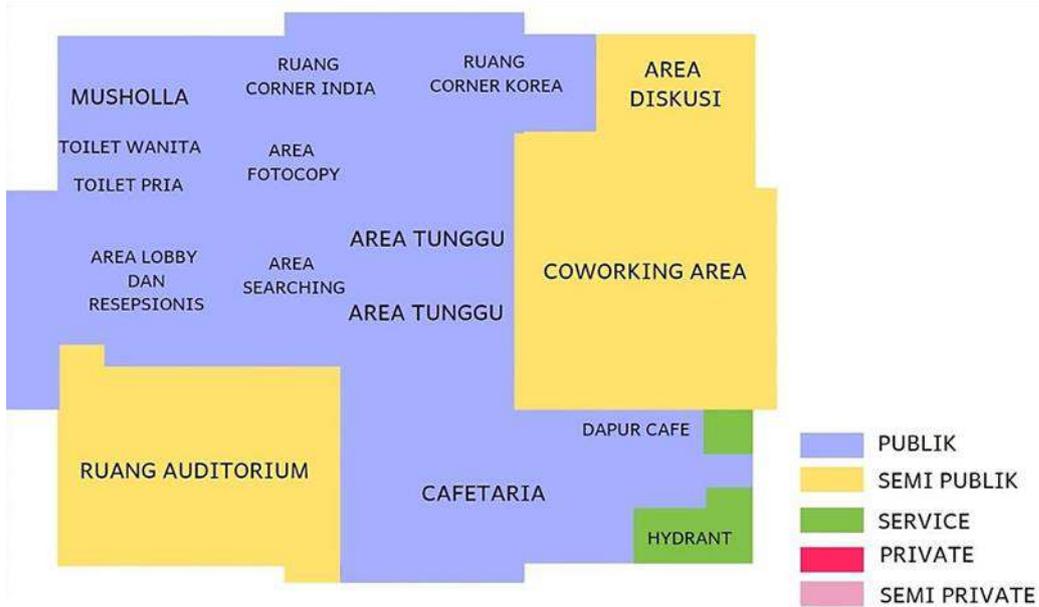
Zoning Lantai 3



Gambar 4.15 Zoning Lantai 3
Sumber : Analisis Pribadi

Blocking

Blocking Lantai 1



Gambar 4.16 Blocking Lantai 1
Sumber : Analisis Pribadi

Blocking Lantai 2



Gambar 4.17 Blocking Lantai 2
Sumber : Analisis Pribadi

Blocking Lantai 3



Gambar 4.18 Blocking Lantai 3
Sumber : Analisis Pribadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Perpustakaan yang dimiliki oleh Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang kurang memadai dan kurang menjadi daya tarik bagi mahasiswa maupun masyarakat menjadi dasar proses perancangan ulang bangunan ini. Untuk itu dilakukan perancangan ulang interior yang menekankan pada pembaruan sistem perpustakaan dan memberikan kesan ruang yang baru dengan tema “*New Era*” bagi pengguna untuk dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan pada perancangan interior perpustakaan ini adalah sebagai berikut :

1. Penghawaan dan sirkulasi yang baik, dimana dapat mempengaruhi seluruh aktivitas civitas didalamnya.
2. Pencahayaan yang baik, dimana dapat memberikan kesan ruang dan pengalaman bagi civitas.
3. Konsep sirkulasi dan aksesibilitas terhadap setiap fungsi ruang yang mendukung aktivitas civitas seperti membaca, meminjam buku, atau

melakukan pekerjaan lainnya, yang harus mudah digunakan bagi setiap pengguna.

4. Konsep serta tema perancangan harus tepat penerapannya, karena akan memperkuat kesan new era dalam perancangan perpustakaan.

REFERENSI

- [1] Arliana, Alfira, dkk. (2021). Redesign Interior Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-Proceeding of Art and Design. Diakses 4 April 2022.
- [2] Atmodiwirjo, Paramita, dkk (2009). Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Diakses 6 April 2022.
- [3] Darwanto, dkk (2015). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Diakses 3 April 2022.
- [4] Lufitasari, Sri Ayu. -. Perancangan Ulang Perpustakaan Umum Kota Bandung Dengan Pendekatan Karakter Usia. Program Studi Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom. Diakses 3 April 2022.
- [5] Maisury, Nera Leiya. (2020). Perancangan Ulang Terminal Penumpang Pelabuhan Balohan Sabang dengan Tema Exploring Culture The Light of Aceh. Program Studi Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom. Diakses 2 April 2022.
- [6] Majidah, dkk. (2019). Penggunaan Warna Dalam Desain Interior Perpustakaan Terhadap Psikologis Pemustaka. Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling). Diakses 26 April 2022.
- [7] Mulyono, Kania. (2015). Perancangan Interior Perpustakaan Pusat Universitas Telkom Interior Design Of Telkom University Central Library. e-Proceeding of Art and Design. Diakses 5 April 2022.

- [8] Nurmaliati. (2017). Peranan ETD (Electronic Thesis and Dissertations) UPT Perpustakaan Universitas Syah Kuala Dalam Peningkatan Pengaksesan Web Domain Universitas (Unsyah.ac.id). Jurnal Libria. Diakses 3 April 2022.
- [9] Putri, Debri Haryndia. (2016). Evaluasi Standar Konsep Perancangan Interior Perpustakaan di Lingkungan Fisik (Studi Kasus di Universitas Ma Chung). Record and Library Jurnal. Diakses 5 April 2022.
- [10] Rifauddin, Machsun. (2018). Konsep Desain Interior Perpustakaan Untuk Menarik Minat Kunjung Pemustaka. Jurnal Pustakaloka. Diakses 7 April 2022.
- [11] Soetjatie, Liliek, dkk. Makna dan Fenomena Perilaku Pengguna Perpustakaan Era Digital. Jurnal Ilmu Kesehatan. Diakses 3 April 2022.
- [12] Syahida, Arifah Nur, dkk (2020). Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Kota Bandung Kampus 1 Kota Bandung. e-Proceeding of Art and Design. Diakses 12 April 2022.
- [13] Wahyuni, Sri. (2020). Konsep "One Stop Browsing" di Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai Upaya Mewujudkan Layanan Informasi yang Rekreatif. Jurnal Perpustakaan. Diakses 3 April 2022.